

APPLICATION OF INTERACTIVE LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES

(Pre-Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI MIPA di MA Al-Barokah Kecamatan
Malangbong Kabupaten Garut)

¹Rini Mulyani*, ²Prima Melati, ³Hermansyah, ⁴Arik Darajat
Prodi PPKn Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa dan Sastra
Institut Pendidikan Indonesia Garut
Jln. Pahlawan No. 32 Sukagalih Tarogong Kidul Garut
¹[rinim8082@gmail.com](mailto:rini8082@gmail.com)
²melatiprimal@gmail.com
³hermansyah@institutpendidikan.ac.id
⁴arikdarajat@institutpendidikan.ac.id

(Received: 15 Juni 2024 / Accepted: 30 Juli 2024 / Published Online: 31 Juli 2024)

Abstract

This study aims to determine the application of interactive learning strategies in improving student learning outcomes in the subject of Citizenship Education (PKn) class XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong. The place of this research is in Al-Barokah MA, Malangbong subdistrict, Garut regency. This type of research uses a quantitative method in the form of a pre-experimental design type of one group pretest-posttest design. The results showed an increase in student learning outcomes, as evidenced by the jump from the average pretest score of 58.77 in the category below the Minimum Completeness Criteria (KKM) to the posttest average score of 80.90 in the category beyond the Completeness Criteria Minimum (KKM). In addition, a gain value of 0.51 was obtained through the normalized gain test which placed this interpretation in the medium category with the percentage of student learning outcomes 36.7% indicating a high increase, 13.3% indicating no increase or being in a fixed category, 40% showed a moderate increase and 10% showed a low increase. Therefore, the application of interactive learning strategies can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Strategies, Interactive, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong. Tempat penelitian ini di MA Al-Barokah kecamatan Malangbong kabupaten Garut. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa *pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yang dibuktikan dengan lompatan dari nilai rata-rata *pretes* 58,77 berada dalam kategori di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ke nilai rata-rata *postes* sebesar 80,90 berada dalam kategori melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, diperoleh nilai gain sebesar 0,51 melalui uji gain ternormalisasi yang mana menempatkan interpretasi ini pada kategori sedang dengan persentase kategori hasil belajar peserta didik 36,7% menunjukkan peningkatan tinggi, 13,3% menunjukkan tidak ada peningkatan atau berada dalam kategori tetap, 40% menunjukkan peningkatan sedang dan 10% menunjukkan peningkatan rendah. Maka dari itu, penerapan strategi pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Interaktif, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) wajib diterapkan di tingkat dasar dan menengah, yang tentunya sangat dibutuhkan dalam kehidupan karena akan membentuk pribadi bangsa yang mempunyai pola pikir dan karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Samsuri dalam Damri dan Putra, mengemukakan bahwa: “Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wadah penyiapan generasi muda untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat” [1].

Penerapan strategi pembelajaran interaktif, seperti penggunaan teknologi pendidikan, diskusi kelompok, dan metode pembelajaran berbasis proyek, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang belajar dengan metode interaktif menunjukkan peningkatan pemahaman materi yang lebih baik dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol [2].

Implementasi dari kurikulum di sekolah adalah pembelajaran dimana harus dilaksanakan secara interaktif dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Pada dasarnya strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang urgensif untuk membantu proses pembelajaran agar peserta didik memahami materi pelajaran yang disajikan. Salah satu komponen yang merupakan tolak ukur keberhasilan atau kegagalan tujuan pembelajaran ditentukan oleh hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto, megemukakan bahwa “pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar” [3].

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil dari studi pendahuluan dengan mewawancarai pengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bapak Erik Mardiana S.Pd mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan peserta didik tidak aktif terlibat dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan atau berusaha menggali lebih dalam tentang materi pelajaran yang disajikan. Persoalan ini muncul karena pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong masih menggunakan pendekatan yang berpusat dari guru. Dengan kata lain, menggunakan metode ceramah atau strategi penyampaian sehingga guru lebih dominan dan mendorong komunikasi satu arah. Alhasil, berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penggunaan teknik interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa [4].

Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian harian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong, sebelum dilakukan remedial yang disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Peserta Didik Kompetensi Pengetahuan KKM: 73

No	Kriteria	Nilai Peserta didik		Keterangan
		Banyaknya	Persentase	
1	Melampaui KKM	4	13,3%	Tuntas
2	Sama dengan KKM	3	10%	Tuntas
2	Di bawah KKM	23	76,7%	Belum Tuntas

Sumber: Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas XI MIPA/PKn/MA Al-Barokah Malangbong

Tabel 1.1 menampilkan persentase rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong selama satu semester. Hanya empat peserta didik dengan persentase 13,3% melampaui KKM, sementara tiga peserta didik

sama dengan KKM dengan persentase 10% dan dua puluh tiga peserta didik dengan persentase 76,7% dibawah KKM. Hal tersebut membuktikan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut membutuhkan penerapan strategi pembelajaran interaktif, karena akan mengembangkan lingkungan belajar yang lebih berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*). Sejalan dengan pendapat Ali, strategi pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi sehingga hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik, juga interaksi antara peserta didik dengan bahan yang dipelajari, serta antara pikiran peserta didik dengan lingkungan [5].

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong?

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas:

1. Mengetahui penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong.

Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental designs* tipe *one-group pretest-posttest design*. Pertama, sebelum perlakuan diberikan *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik. Kedua, diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif. Ketiga, diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran interaktif. Sedangkan populasi dan sampel penelitian ini sebanyak 30 peserta didik kelas XI MIPA di MA Al-Barokah Malangbong yang mana sampling jenuh digunakan untuk memilih sampel [6].

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh langsung di lapangan, meliputi: observasi mengenai penerapan strategi pembelajaran interaktif, tes untuk mengukur hasil belajar dan wawancara sebagai data pendukung penelitian [7]. Data yang didapatkan dianalisis melalui dua teknik, yaitu: Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dan Uji Gain Ternormalisasi digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan [8].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran di kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran PKn sehingga peserta didik dituntut agar lebih aktif mempelajari materi dengan cara belajar secara berkelompok dan berdiskusi. Hal ini berdasarkan hasil observasi sebelum memulai pembelajaran peserta didik awalnya cenderung pasif. Namun, setelah belajar peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran interaktif. Disamping itu, mereka menunjukkan minat yang besar dalam setiap proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan, diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, memverifikasi kehadiran peserta didik dan menguraikan proses pembelajaran. Selain itu, sebelum memulai belajar diberikan *ice breaking* sebagai motivasi. Kegiatan inti, peserta didik dibagi kedalam kelompok belajar yang mana mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran interaktif sehingga mereka berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan mempresentasikannya. Disamping itu, memberikan dorongan agar mereka lebih semangat lagi berupa *achievement* dengan mengumpulkan simbol bintang dan akhirnya akan dihitung siapa kelompok yang paling banyak mengumpulkan bintang tersebut. Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif melibatkan peserta didik agar dapat mengasah rasa ingin tahunya mengenai materi yang dipelajari.

Dengan banyaknya keunggulan dari penerapan strategi pembelajaran interaktif terbukti dari hasil penelitian di kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong. Hal ini sejalan dengan teori mengenai kelebihan strategi pembelajaran interaktif menurut Renny dalam Majid (2021:91) yaitu: Guru beralih peran menjadi lebih sebagai fasilitator, motivator, dan perancang kegiatan pembelajaran; peserta didik menjadi subjek belajar aktif; dan hasil belajar meningkat karena faktor-faktor:

- a. Meningkatnya kesempatan peserta didik untuk melibatkan keingintahuannya pada objek yang akan dipelajari.
- b. Guru memberikan pertanyaan yang mendorong peserta didik mengungkapkan rasa ingin tahunya.
- c. Penempatan peserta didik menjadi pembelajar aktif [9].

Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PKn terbukti bermanfaat karena dapat menjadikan suasana belajar menyenangkan, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, merangsang rasa ingin tahu mereka tentang hal yang sedang dipelajari, melatih aktivitas, kerja sama peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil penelitian, yang mana hasil belajar PKn Kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong masih berada pada kategori rendah sebelum diterapkannya strategi pembelajaran interaktif. Hal ini dibuktikan dengan hanya sebagian kecil peserta didik yang memperoleh nilai sama dengan KKM pada *pretest*. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 36. Sementara itu, nilai tertingginya adalah 63 sehingga nilai rata-rata kelas sebesar 58,97 yang artinya nilai ini berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Minat dan keterlibatan peserta didik dalam mata pelajaran PKn meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran interaktif. Hasil *posttest* menunjukkan nilai terendah yang dicapai peserta didik adalah 63. Sedangkan nilai tertingginya 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80,90. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik melampaui Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Penggunaan teknik interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan permainan edukatif dapat secara signifikan meningkatkan kinerja akademik siswa [10].

Karena hasil belajar adalah tujuan akhir dari setiap kegiatan belajar yang mana memainkan bagian penting dalam proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajar yang sukses adalah mereka yang mampu mencapai apa yang ingin mereka lakukan di kelas. Menurut pandangan Nawawi sebagaimana disampaikan dalam Susanto yang lebih rinci:

Hasil belajar dapat dipahami sebagai prestasi peserta didik di sekolah, yang diukur dengan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi mata pelajaran tertentu dengan benar pada tes setiap akhir pembelajaran [11].

Maka dari itu, kegiatan belajar mengajar PKn di kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran interaktif dibawah KKM dan sesudah penerapan strategi pembelajaran interaktif nilai diatas KKM. Melalui analisis berbagai metode pembelajaran interaktif, seperti penggunaan teknologi dan aplikasi edukatif, ditemukan bahwa lingkungan yang mendukung interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran cenderung meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa [12].

3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan hasil uji gain ternormalisasi hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,51 maka interpretasi gain tersebut berada dalam kategori sedang dengan presentase kategori sebesar 36,7 % menunjukkan peningkatan tinggi, 13,3 % menunjukkan tidak adanya peningkatan atau berada dalam kategori tetap, 40 % menunjukkan peningkatan sedang dan 10 % peningkatan rendah. Selain itu, rata-rata *pretes* dan *postes* menunjukkan adanya peningkatan yang semula berada dalam kategori dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 58,97 menjadi nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80,90.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang sama mempengaruhi belajar peserta didik. Menurut Hanadi dalam Fauhah, berikut adalah aspek-aspek yang mempengaruhi belajar: (1) Faktor Internal yaitu kondisi fisiologis; (2) Faktor Eksternal yaitu Kondisi alam dan Unsur instrumental yang mana direncanakan dan dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mana diharapkan dapat membantu dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan [13].

Berdasarkan pandangan Hanadi dalam Fauhah, Strategi pembelajaran interaktif termasuk kedalam faktor instrumental karena penerapannya didasarkan pada asumsi bahwa strategi tersebut akan efektif dalam mewujudkan hasil belajar yang diinginkan.

Seperti yang dikatakan Majid :

Ketika seorang guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif, dia menyajikan materi dengan cara yang menekankan partisipasi peserta didik dan kerjasama peserta didik, serta dengan materi yang dipelajari dan alat yang digunakan untuk mempelajarinya [14].

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujino, berpendapat bahwa:

Hasil belajar adalah penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang diukur dari nilai tes pada akhir pembelajaran [15].

Berdasarkan pendapat diatas tentang hasil belajar, pada penelitian ini bahwa hasil belajar peserta didik diukur dari hasil *pretes* dan *postes* setelah menerapkan strategi pembelajaran interaktif. Hal tersebut membuktikan penerapan strategi pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Berfokus pada praktik terbaik untuk mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Pandangan Solihatin, bahwa “Guru harus memiliki kemampuan pedagogik, mengatur tahapan pembelajaran, menerapkan metode dan mengatur waktu” [16].

Maka dari itu, berdasarkan uji gain ternormalisasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn kelas XI MIPA MA Al-Barokah Malangbong sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yang awalnya 58,77 meningkat menjadi nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,90. Disamping itu, memperoleh nilai gain sebesar 0,51 yang artinya peningkatan berada pada kategori sedang. Penerapan pembelajaran aktif dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, keterlibatan aktif siswa melalui berbagai metode interaktif membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan pembelajaran aktif direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pendidikan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. [17]

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, adalah: (1) Menggunakan strategi pembelajaran interaktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menciptakan lingkungan kelas lebih menyenangkan sehingga mengarah kepada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; (2) Rata-rata nilai *pretest* hasil belajar PKn lebih rendah dari KKM sebelum diberi perlakuan. Namun, rata-rata nilai *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif menjadi nilai yang melampaui KKM. (3) Terdapat peningkatan hasil belajar PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran interaktif dimana peningkatannya berada dalam kategori sedang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damri dan Putra. (2020). Pendidikan kewarganegaraan. Jakarta: Kencana
- [2] Suryadi, D., & Sasmita, T. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2)
- [3] Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [4] Ali.M. (2021). The Effectiveness of Interactive Learning Strategies in Improving Student Achievement. *Journal of Educational Research*. Volume dan Tahun: Vol. 57
- [5] Ali, M. (2014). Guru dalam Proses Mengajar. Sinar Baru Algensindo
- [6] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [7] Sukendra, K. (2020). Instrumen Penelitian. Mahameru Press
- [8] Sundayana, R. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- [9] Majid, A. (2021). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [10] Muhammad Ali, et al. 2021. The Effectiveness of Interactive Learning Strategies in Improving Student Achievement. *Journal of Educational Research*. volume and Year Vol. 57
- [11] Susanto, A. (2015). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media
- [12] Emily Johnson & Sarah Lee. 2021. Interactive Learning Environments and Their Impact on Student Learning Outcomes, *Jurnal Educational Technology & Society*, Volume dan Tahun: Vol. 24, No. 2.
- [13] Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.

-
- [14] Dimiyati dan Mujiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Rosdakarya
- [15] Solihatin, E. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [16] Rizki, F., & Jannah, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, volume 8, edisi 2.
- [17] Kurniawan, D. A., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, volume 12 edisi 1.